



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 50%**

Date: Wednesday, September 09, 2020

Statistics: 1189 words Plagiarized / 2370 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

---

34 JURNAL PENJAMINAN MUTU STANDAR MUTU PENGABDIAN P ADA MASY ARAKAT DAN PROFESIONALISME DOSEN Oleh Ni Made Anggreni Dosen pada Fakultas Dharma Acarya IHDN Denpasar Abstract Higher education institutions should adapt the development of science and technology in order to meet the society demand along the ages. They are expected to produce human gets.

However, in practice, the social service programs are often irrelevant to the society needs as well as to the fields of the lecturers and students involved in the . The situation is influenced by several factors, including the poor management, economics, and social realities. In order to overcome them, a comprehensive The Minister of Education and Culture Affair Regulation No 49/2014 regulates the standard for the social service, which is an important part of the Tri Dharma Perguruan Tinggi.

According to it, the program should be organized by the Social Service Board with its principles for institutionalism, education, cooperation, sustainability , social empowerment, and regional development. I. PENDAHULUAN Kehidupan dan perkembangan akademik di Perguruan Tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya kualitas kehidupan.

Dengan pendidikan tinggi, diharapkan muncul sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan akademis, profesional, etis dan kepemimpinan, serta tanggap terhadap kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu program penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bermanfaat. Sedangkan program pengabdian pada masyarakat diarahkan kepada penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di perguruan tinggi bagi

kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Dengan demikian kegiatan pengabdian pada masyarakat tidak hanya sekedar kegiatan tanpa basis sains, tetapi merupakan satu forum penerapan hasil penelitian dan pendidikan dengan sasaran yang jelas. Akan tetapi pada kenyataannya banyak terjadi kekeliruan dalam prakteknya. Pengabdian pada 35 bidang keahliannya sehingga dengan demikian hasil .

Dosen dikatakan sebagai "jantung" perguruan tinggi, sehingga dosen sangat menentukan mutu. Di Indonesia, program pengembangan mutu dosen telah dikenal sejak tahun 70-an. Beberapa Namun, kendati telah berlangsung hampir empat dekade, program pengembangan profesionalisme Tetapi data yang dimiliki Litbang Depdiknas menunjukkan, dari 120.000 dosen tetap PTS dan PTN gelar doktor. Jika dibandingkan dengan perguruan tinggi di Malaysia, Singapura dan Filipina Padahal, Undang-undang (UU) No.

14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mensyaratkan dosen. Kenyataan ini ironis mengingat salah satu cita-cita besar perguruan tinggi di Indonesia adalah world class university). Dengan 50% dosen yang masih berkualifikasi S1, sulit dalam waktu dekat menggapai. Apalagi di tengah kondisi demikian, tidak tampak upaya signifikan dari para dosen untuk. Di antara kritik yang sering dilontarkan terkait kualitas dosen perguruan tinggi di Indonesia adalah: Pertama, sekarang ini minat sebagian dosen untuk terus membaca dan melakukan riset ilmiah di Kedua, tidak sedikit para dosen yang beranggapan bahwa tugas utamanya hanya, perilaku, dan sebagainya.

Ketiga, banyak dosen yang menghindarkan diri dari tugas utamanya sebagai pendidik dengan Standar Mutu Pengabdian Pada Masyarakat dan Profesionalisme | Ni Made Anggrani 36 JURNAL PENJAMINAN MUTU Misalnya dengan menerapkan "despotisme ilmiah" Kondisi ini menunjukkan bahwa masih ada jurang yang lebar antara cita-cita ideal dengan kondisi, seperti manajemen pendidikan, ekonomi, realitas sosial, dan lain-lain.

Karena itu, untuk membenahinya juga diperlukan sebuah pengembangan profesionalisme dosen yang komprehensif serta melibatkan berbagai pihak, mulai a. Bagaimana standar pengabdian masyarakat Tahun 2014? b. Bagaimana implementasi pengabdian c. Bagaimana program pengembangan II. PEMBAHASAN Standar Pengabdian Masyarakat Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan 49 Tahun 2014 Dalam standar pengabdian masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Tahun 2014, pasal 53 adalah ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; 2) Standar isi pengabdian kepada masyarakat; 3)

Standar proses pengabdian kepada masyarakat; 4) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; 5) Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 6) Standar sarana dan prasarana pengabdian; 7) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; 8) Standar pendanaan dan pembiayaan. Pada pasal 54 menyatakan tentang Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, yang terdiri dari: 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat dalam menerapkan, 2) Hasil pengabdian kepada masyarakat penyelesaian masalah yang dihadapi; b) pemanfaatan teknologi tepat guna; c) bahan pengembangan ilmu pengetahuan; d) bahan ajar atau modul pelatihan untuk .

Pada pasal 55 berisi tentang Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari: 1) Standar isi pengabdian kepada masyarakat; 2) Kedalaman dan keluasan materi pengabdian; 3) Kedalaman dan keluasan materi pengabdian; 4) Hasil penelitian atau pengembangan ilmu hasil penelitian yang dapat diterapkan; b) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan; d) model pemecahan masalah, rekayasa; e) hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat dimanfaatkan. Dalam pasal 56 berbunyi: Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari: 37 1) Standar proses pengabdian kepada masyarakat; 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelayanan kepada masyarakat; b) penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; c) peningkatan kapasitas masyarakat; atau d) pemberdayaan masyarakat.

3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 4) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 5) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 6) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan terprogram. Pada pasal 57 menyatakan tentang Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari: 1) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; 2) Penilaian proses dan hasil pengabdian edukatif, yang merupakan penilaian untuk masyarakat; b) objektif, yang merupakan penilaian; c) akuntabel, yang merupakan penilaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d) transparan, yang merupakan penilaian; 3) Penilaian proses dan hasil pengabdian; 4) Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian: a) tingkat kepuasan masyarakat; b) terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan; c) dapat dimaafkannya ilmu pengetahuan; d) terciptanya pengayaan sumber belajar; e) teratasinya masalah sosial dan ekonomi. 5) Penilaian pengabdian kepada masyarakat. Dalam Pasal 58 menyatakan tentang Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari: 1) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; 2) Pelaksana pengabdian kepada masyarakat; 3) Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Kualifikasi akademik; Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat dan Profesionalisme | Ni Made Anggreni 38 JURNAL PENJAMINAN MUTU b) Hasil pengabdian kepada masyarakat.

4) Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat; 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai kewenangan. Pada pasal 59 menyatakan tentang Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari: 1) Standar sarana dan prasarana pengabdian; 2) Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.

prasarana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 3) Sarana dan prasarana pengabdian kepada 4) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud Pada pasal 60 menyatakan tentang Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat yang 1) Standar pengelolaan pengabdian kepada 2) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat.

3) Kelembagaan pengelola pengabdian kepada (2) adalah lembaga pengabdian kepada Dalam pasal 61 menyatakan tentang: 1) Kelembagaan sebagaimana dimaksud pada menyusun dan mengembangkan rencana b) menyusun dan mengembangkan peraturan-c) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan d) melaksanakan pemantauan dan evaluasi e) melakukan diseminasi hasil pengabdian f) memfasilitasi kegiatan peningkatan g) memberikan penghargaan kepada h) mendayagunakan sarana dan prasarana i) melakukan analisis kebutuhan yang j) menyusun laporan kegiatan pengabdian 2) Perguruan tinggi wajib: memiliki rencana strategis pengabdian b) menyusun kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling 39 c) menjaga dan meningkatkan mutu d) melakukan pemantauan dan evaluasi e) memiliki panduan tentang kriteria f) mendayagunakan sarana dan prasarana g) melakukan analisis kebutuhan yang h) menyampaikan laporan kinerja lembaga Pasal 62 menyatakan tentang Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada 1) Standar pendanaan dan pembiayaan 2) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana 3) Selain dari dana internal perguruan tinggi, 4) Pendanaan pengabdian kepada masyarakat a.

perencanaan pengabdian kepada b. pelaksanaan pengabdian kepada c. pengendalian pengabdian kepada d. pemantauan dan evaluasi pengabdian e. pelaporan pengabdian kepada f. diseminasi hasil pengabdian kepada 5) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pada pasal 63 menyatakan tentang: 1) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana 2) Dana pengelolaan pengabdian kepada a) manajemen pengabdian kepada b) peningkatan kapasitas pelaksana. 2.2.

Implementasi Pengabdian Masyarakat Yang Dilakukan Perguruan Tinggi Masyarakat (PPM) merupakan kegiatan penting bagi Disamping itu mengingat fungsi perguruan tinggi sebagai salah satu komponen penting dalam Standar Mutu Pengabdian Pada Masyarakat dan Profesionalisme | Ni Made Anggr eni 40 JURNAL PENJAMINAN MUTU Paradigma Lama Hanya fokus pada peningkatan kesejahteraan • Layanan mengerahkan seluruh sumberdaya PT .

- Kegiatan dilaksanakan tanpa ada kontribusi • Didominasi kegiatan penyuluhan, pelatihan,
- Pendanaan kecil, terbatas, dan tidak untuk Insentif kum/kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan sangat kecil • Sedikit ruang bagi publikasi jurnal ilmiah • Dibedakan secara jelas dari kegiatan bisnis/
- Dibedakan secara jelas antara kegiatan PPM yang

saling berkaitan, yaitu pengembangan instructional development = ID), pengembangan organisasi ( organization development = OD), dan pengembangan profesional (professional development = PD).

Bergquist dan Philips dalam Anan, 2012 berpendapat bahwa pengembangan tenaga dosen merupakan bagian inti institutional development ), dan meliputi sebagian dari pengembangan personal, pengembangan Sementara Nur Syam mengemukakan, pengembangan profesi dosen meliputi empat Gambar . 1. Bagan Keterkaitan Yang Harus Terjadi Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Tinggi, mengidentifikasi perlunya perubahan Paradigma Baru: Terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat yang memerlukan • Layanan berupa semua kepakaran entitas PT.

- Dapat berupa kegiatan sosial, investasi, • Berbagai kegiatan yg konstruktif, terukur dg • Melibatkan/mendasarkan pada produk hasil • Membangun sinergisme kepakaran • Membuka peluang publikasi dalam jurnal ilmiah. • Memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu • Mengintegrasikan kegiatan PPM dosen dan

2.3. Program Pengembangan Profesio-nalisme upaya-upaya yang dilakukan oleh tenaga pengajar Para pakar pendidikan mengemukakan berbagai pendapat tentang program pengembangan profesi .

Gaff dan Doughty , sebagaimana dikutip Miarso, terdapat tiga usaha masyarakat oleh perguruan tinggi yang diantaranya 41 a) Kompetensi pedagogis atau kemampuan b) Kompetensi kepribadian atau standar c) Kompetensi profesional atau kemampuan content dan metodologi pembelajaran d) Kompetensi sosial atau kemampuan dosen Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat dirumuskan setidaknya tujuh bidang kompetensi a) Pengembangan kompetensi pedagogis b) Pengembangan kompetensi teknik informasi c) Pengembangan kompetensi manajemen/ d) Pengembangan kompetensi kurikulum e) Pengembangan kompetensi ilmiah (riset dan f) Pengembangan kompetensi evaluasi g) Pengembangan kompetensi personal. 1.

Pengembangan Kompetensi Pedagogis Kompetensi pedagogis atau kemampuan dosen mengelola pembelajaran merupakan tulang Beberapa perguruan tinggi di Amerika Serikat mengukur kualitas sebuah fakultas melalui Untuk meningkatkan kemampuan pedagogis ini, para tenaga dosen perlu diberi kan pelatihan yang terkait dengan metode pengajaran di perguruan tinggi a. Metode Diskusi ( Discussion Method ). Metode ini lebih efektif dari metode ceramah, b. Metode Studi Kasus ( The Case Method ).

Metode ini relevan terutama untuk program c. Metode Tutorial (Tutorial Method). Metode ini berupa penugasan kepada beberapa d. Metode Tim Pengajar ( Team T

eaching Method). Salah satu bentuk dari metode ini adalah sekurang-kurangnya dua orang dosen e. Metode Ceramah. Metode ini muncul paling 2. Pengembangan Kompetensi Teknik Informasi Zaman ini disebut dengan zaman teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang Sebab itu, para dosen perlu diberikan pelatihan penggunaan berbagai macam teknologi informasi, televisi, telepon, video conference, hingga dunia internet. Pengembangan kemampuan memanfaatkan teknologi Untuk pengembangan kemampuan Standar Mutu Pengabdian Pada Masyarakat dan Profesionalisme | Ni Made Anggr eni 42 JURNAL PENJAMINAN MUTU teknologi informasi ini dibutuhkan beberapa hal berikut: a.

Ketersediaan fasilitas teknologi berikut, video, pro-yektor, perlengkapan internet, dan sebagainya. b. Ketersediaan isi serta bahan-bahan terkait c. Penyelenggaraan pelatihan bagi para dosen 3. Pengembangan Kompetensi Manajemen/ Sistem manajemen perguruan tinggi berbeda dengan manajemen di lembaga-lembaga lainnya. Di Demikian pula model manajemen yang diterapkan di sebuah perguruan tinggi mengalami Dengan asumsi ini, para dosen sebagai bagian utama dari perguruan tinggi, sesungguhnya Untuk menunjang kemampuan manajemen para dosen, perlu diberikan pelatihan intensif dan 4.

Pengembangan Kompetensi Kurikulum Kurikulum merupakan fundamen yang sangat penting untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas Namun penguasaan terhadap suatu disiplin ilmu bukanlah satu-satunya ukuran kesuksesan Untuk meningkatkan kemampuan tenaga dosen dalam merumuskan kurikulum, perlu diselenggarakan a. Pertemuan, baik seminar, lokakarya, maupun lainnya, yang tujuannya memperbarui b.

Pelatihan cara menyusun rencana materi Tetapi ia sangat penting karena dapat membantu dosen mengatur kisi- c. Pelatihan cara merancang rencana materi d. Pertemuan, baik seminar, lokakarya, maupun lainnya, yang diadakan setelah pembaruan 43 5. Pengembangan Kompetensi Ilmiah (Riset dan Salah satu tugas pokok perguruan tinggi adalah mengembangkan ilmu pengetahuan.

Tugas tersebut Di negara maju seperti Amerika Serikat, para dosen diharuskan untuk terus melakukan penelitian perguruan tinggi Amerika tentang hal ini adalah: " terbitkan karya atau karir binasa ( publish or perish )" ( [http://en.wikipedia.org/wiki/Publish\\_or\\_perish](http://en.wikipedia.org/wiki/Publish_or_perish) ). Beberapa indikator yang umumnya dipakai untuk menilai produktivitas ilmiah seorang dosen, lokakarya dan kegiatan ilmiah lainnya. Di antara program yang perlu a.

Pelatihan metodologi dan etika penelitian b. Penyediaan sarana dan fasilitas yang,

laboratorium, perpustakaan yang lengkap, dan sebagainya c. Pengaturan beban jam mengajar para dosen , atau melakukan semua proses penelitian d. Mendukung dana atau membantu 6. Pengembangan Kompetensi Evaluasi Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan evaluasi sebagai salah cara terbaik untuk mengembangkan proses Dalam proses evaluasi pendidikan di perguruan tinggi ini, para tenaga dosen memiliki peran yang a. Pelatihan tentang filosofi dan teori-teori . b.

Pelatihan tentang teknik-teknik dan model- c. Pelatihan tentang cara menyusun rencana 7. Pengembangan Kompetensi Personal Di era globalisasi seperti sekarang ini, di mana dunia berubah begitu cepat, perguruan tinggi . Di tengah situasi ini, tidak ada jalan lain bagi perguruan tinggi kecuali Standar Mutu Pengabdian Pada Masyarakat dan Profesionalisme | Ni Made Anggr eni 44 JURNAL PENJAMINAN MUTU memulai merumuskan program pengembangan Sebagai salah satu pilar utama perguruan tinggi, tingkat kemampuan dan integritas personal para Sebenarnya tidak ada program khusus untuk mengembangkan integritas personal para dosen. Meski demikian, beberapa pakar pendidikan mengemukakan program-program yang perlu a.

Sesering mungkin berpartisipasi dalam b. Melakukan studi komparatif ke perguruan c. Berusaha membentuk semacam asosiasi para d. Menyusun program-program pelatihan dan e. Memanfaatkan kerjasama yang sudah terjalin internasional dalam rangka internasionalisasi f. Terkait dengan etika pribadi, seorang dosen dituntut untuk mencintai kebenaran dan selalu Program-program tersebut lebih banyak menekankan pada upaya pribadi dosen, karena PENUTUP Berdasarkan paparan uraian di atas, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 menyatakan tentang pasal pasal 53 yang mengatur ruang lingkup Standar Nasional Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) merupakan kegiatan penting bagi 45 Pengembangan profesionalisme dosen dapat diartikan usaha yang luas untuk meningkatkan AR PUST AKA <http://anan-nur.blogspot.com/2012/01/evaluasi-program-pendidikan-prof-dr.html> (diakses tanggal: 27 Januari 2015). [http://en.wikipedia.org/wiki/Publish\\_or\\_perish](http://en.wikipedia.org/wiki/Publish_or_perish) (diakses 22 Pebruari 2015 ).

Standar Mutu Pengabdian Pada Masyarakat dan Profesionalisme | Ni Made Anggr eni <http://p2m.stttrcepu.ac.id/download/J8.pdf.html> (diakses tanggal: 27 Januari 2015) Ibid. Online. ( <http://www.fumpalembang.net%2Ffpmump%2Ffiles%2FSM03-11penelnpengabdian.pdf> , diakses 20 Pebruari 2015 ). Nur Syam.9 juli 2014."Standardisasi Dosen Perguruan Tinggi" (Online), ( <http://nursyam.sunan-ampel.ac>, diakses 3 Maret 2015 ).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014. (Online) . ( [www](http://www)

.upbatam.ac.id/.../ Manual\_M\_Pengabdian\_oke , diakses 27 Pebruari 2015 ). Suara Pembaharuan. 8 September 2008.(Online). (<http://www.suara.pembaruan.com>, diakses 3 Maret 2015) Sudiro. Maret 2010. (Online). (<https://rumahpendidikan.files.wordpress.com//makalah-profesionalisme-dosen.pdf> , diakses 27 Pebruari 2015). Tim Penyusun. 2014. Panduan Pedoman IHDN Denpasar. Denpasar: IHDN.

#### INTERNET SOURCES:

---

1% - <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/37>  
<1% - <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/download/58/67>  
1% -  
<https://rzabdulaziz.files.wordpress.com/2013/05/buku-9-pengabdian-kepada-masyarakat.pdf>  
<1% -  
<https://www.kompasiana.com/derryfahrizal/5529e02d6ea8345657552d42/menghadapi-tantangan-global-peranan-media>  
<1% -  
<https://yusrintosepu.wixsite.com/lspstigaregvsulawesi/single-post/2018/10/08/Kajian-Tantangan-di-Era-Revolusi-Industri-40-dan-Implementasi-Kebijakan-Pembelajaran-Berbasis-Penelitian-di-Perguruan-Tinggi-Indonesia>  
1% -  
<http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/PEDOMAN-PELAKSANAAN-PENGABDIAN-KEPADA-MASYARAKAT.pdf>  
1% -  
<https://simppm.umm.ac.id/uploads/info/info-news-pedoman-puskarekatek-2020-2020-07-10-092907.pdf>  
7% -  
[https://jilioetamey.blogspot.com/2012/05/perencanaan-dan-pelaksanaan-perubahan\\_30.html#!](https://jilioetamey.blogspot.com/2012/05/perencanaan-dan-pelaksanaan-perubahan_30.html#!)  
2% - <https://beramal-ilmiah.blogspot.com/>  
<1% - <http://scholae.co/web/read/450/dosen.antara.profesi.dan.tuntutan.kualitas>  
1% - <https://allwaysedu.files.wordpress.com/2011/11/uu-tentang-guru-dan-dosen.pdf>  
1% - <https://www.duniadosen.com/profesionalisme-membuat-karya-ilmiah/>  
6% -  
<https://adelaistanto.blogspot.com/2012/10/pendidikan-strategi-pengembangan.html>  
1% -  
<https://www.jogloabang.com/pendidikan/permendikbud-3-2020-standar-nasional-perdi>



dikan-tinggi

<1% -

<https://www.kingramli.com/2019/09/permenristekdikti-nomor-44-tahun-2015.html>

1% -

[http://simpen.lppm.ut.ac.id/berita/AbdimasPPM/Pedoman%20Pelaksanaan%20Program%20Abdimas\\_April%202017\\_0.pdf](http://simpen.lppm.ut.ac.id/berita/AbdimasPPM/Pedoman%20Pelaksanaan%20Program%20Abdimas_April%202017_0.pdf)

<1% -

<https://umnaw.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Buku-Dokumen-Standar-Mutu-2016.pdf>

1% -

[http://poltekkes-solo.ac.id/attachments/708\\_Standar%20Hasil%20Pengabmas%201.pdf](http://poltekkes-solo.ac.id/attachments/708_Standar%20Hasil%20Pengabmas%201.pdf)

1% - <https://lppm.akmicirebon.ac.id/standar-prosedur-pengabdian-kepada-masyarakat/>

1% -

<https://alazhar-university.ac.id/wp-content/uploads/2018/09/2.-STANDAR-ISI-PENGABDIAN-KEPADA-MASYARAKAT-1.pdf>

<1% -

<https://hedisasrawan.blogspot.com/2012/12/kamus-istilah-ekonomi-online-terlengkap.html>

1% - [https://unmuhpnk.ac.id/file\\_storage/media\\_download/f\\_1532065435.1425.pdf](https://unmuhpnk.ac.id/file_storage/media_download/f_1532065435.1425.pdf)

1% -

<http://spm.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/Instrumen-Evaluasi-PKM-Prodi.pdf>

1% - <http://ppkn.unpam.ac.id/category/pengabdian-kepada-masyarakat/>

1% -

[http://www.poltekkes-solo.ac.id/attachments/708\\_Standar%20Penilaian%20Pengabmas%204.pdf](http://www.poltekkes-solo.ac.id/attachments/708_Standar%20Penilaian%20Pengabmas%204.pdf)

1% - <http://poltekatipdg.ac.id/wp-content/uploads/2019/05/Pengabdian-4.pdf>

<1% - [http://lpm.ustjogja.ac.id/web/detail/tipedoc/download\\_upload/45](http://lpm.ustjogja.ac.id/web/detail/tipedoc/download_upload/45)

<1% -

[http://www.poltekkes-solo.ac.id/attachments/708\\_Standar%20Pelaksana%20Pengabmas%205.pdf](http://www.poltekkes-solo.ac.id/attachments/708_Standar%20Pelaksana%20Pengabmas%205.pdf)

1% -

<http://spm.undiknas.ac.id/lampiran/UNIVERSITAS%20STANDAR%206%20-%20SARANA%20DAN%20PRASARANA%20PENGABDIAN.pdf>

1% -

<https://lp3m.unud.ac.id/img/admin/download/578520f7499710d5b86b375973dbb180.pdf>

1% -

<http://ppm.unisma.ac.id/baru/7.%20Standar%20Pengelolaan%20Pengabdian%20Kepada%20Masyarakat.pdf>

1% - [https://lpm.ustjogja.ac.id/web/detail/tipedoc/download\\_upload/136](https://lpm.ustjogja.ac.id/web/detail/tipedoc/download_upload/136)

1% -

<https://lp2m.uncen.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/2019-Standar-Pendanaan-dan-Pembiayaan-Pengabdian-Kepada-Masyarakat.pdf>

1% -

<https://lp3m.unud.ac.id/img/admin/download/ce5cb4c008cda9320a7e52576479a312.pdf>

1% -

<http://lpm.unsri.ac.id/new/userfiles/file/Pedoman%20pengabdian%20%20Unsri%202015.pdf>

3% - <https://rudisalam.files.wordpress.com/2010/05/pedomankerjasamamandiri.pdf>

1% - <https://lpmunsri.files.wordpress.com/2012/07/pedoman-ppm-2012.doc>

1% - <https://webicdn.com/sdirmember/14/13336/produk/jurnal%20pengabdian.pdf>

3% -

<https://iksanarr.wordpress.com/2012/01/28/proposal-tesis-kontribusi-pimpinan-dosen-karyawan-dan-badan-pelaksana-harian-bph-terhadap-mutu-internal-perguruan-tinggi-muhammadiyah-di-bima/>

2% - [https://d4bnwu2013.blogspot.com/2013/12/bidan-pendidik\\_4358.html](https://d4bnwu2013.blogspot.com/2013/12/bidan-pendidik_4358.html)

1% - <https://www.duniadosen.com/profesionalisme-kompetensi-pedagogik/>

<1% -

<https://catatan-akademik.blogspot.com/2015/03/analisis-kebijakan-kurikulum-kbk-ktsp.html>